

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri pada dunia manufaktur saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Industri manufaktur telah memasuki era baru yaitu Era Industri 4.0. Era Industri 4.0 merupakan era dimana dunia manufaktur dituntut untuk dapat mengoptimalkan sistem informasi dan otomatisasi menggunakan sistem database terintegrasi. Sistem informasi terintegrasi salah satunya digunakan untuk mengelola informasi persediaan secara real time. Persediaan tersebut dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. (Soesatyo, 2018)

Persaingan industri makanan terutama coklat di Indonesia sendiri terbilang cukup pesat. Semua perusahaan berlomba lomba untuk memberikan kualitas produk coklat terbaik dengan harga yang dapat dijangkau oleh semua segmen pasar. Permintaan pasar untuk produk olahan coklat di Indonesia sendiri pun sangat besar dan terbilang fluktuatif. Oleh karena itu pentingnya performansi supplier yang baik untuk dapat menjalankan aktivitas produksi tanpa kendala yang berakibat kerugian untuk segala pihak apabila tidak berjalan dengan baik. Dari uraian masalah yang telah diuraikan melalui wawancara dengan pihak dapat dilihat bahwa penyebab dari kinerja dan performansi *supplier* yang menurun disebabkan oleh beberapa factor yaitu factor pertama karena masih sering terjadinya *human error* pada *supplier* yang mengatur bahan baku pada perusahaan, lalu karena dari pihak perusahaan sendiri masih kurang sumber daya manusia untuk menilai dan mengevaluasi kinerja performansi dari *supplier* mereka. Dari faktor yaitu dikarenakan moda transportasi untuk pengiriman barang dari *supplier* masih kurang untuk mendukung pekerjaan mereka, dan juga mesin produksi dari *supplier* yang kurang memadai. Yang terakhir yaitu masih terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku oleh para *supplier*.

Terjadinya penurunan kualitas bahan baku *choco powder* dan juga kuantitas bahan baku yang terkadang tidak sesuai dengan permintaan perusahaan juga sangat berhubungan dengan kinerja dari para *supplier* itu sendiri. Kuantitas bahan baku yang tidak sesuai dengan apa yang diminta perusahaan mengakibatkan aktivitas produksi dapat terhambat dan juga output dari produk *colatta dark compound* yang di produksi dapat menurun kualitasnya. Dari beberapa factor penyebab masalah turunnya kinerja dan performansi pada *supplier*, hanya akan di tarik satu factor untuk penelitian ini yaitu faktor dari tidak adanya evaluasi kinerja *supplier* di perusahaan sendiri sehingga pihak produksi terkadang melakukan complain terhadap pihak *purchasing* tentang bahan baku yang kurang memuaskan. *Supplier-supplier* yang memasok bahan baku perlu dilakukan evaluasi performansi, guna memberikan gambaran mengenai kualitas performansi *supplier* selama bekerja sama dengan perusahaan. Penilaian performansi dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi *decision maker* untuk memutuskan keputusan selanjutnya dalam menentukan hubungan kerja sama dengan para *supplier*.

Saat ini, perusahaan melakukan evaluasi terhadap performansi *supplier* dengan cara mengandalkan penilaian subjektif pihak evaluator terkait, seperti kepala bagian *purchasing* dan *supervisor* bagian gudang. Penilaian tersebut akan berpotensi menghasilkan hasil penilaian performansi yang tidak akurat dan mengakibatkan fluktuasi performansi *supplier*, sehingga perusahaan perlu melakukan perbaikan terhadap metode evaluasi performansi *supplier*, dan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan metode penyelesaian yang sama hanya terdapat objek penelitian berupa barang jadi seperti *supplier* kemasan produk, migas, dan lain lain. Belum adanya penelitian dengan metode yang sama dengan objek produk makanan yang masih setengah jadi dan juga riskan terhadap berbagai macam hal membuat penelitian ini sangat diperlukan untuk evaluasi kinerja *supplier* dan berbeda dengan penelitian yang lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “ Se jauh mana performansi kinerja supplier di PT. Gandum Mas Kencana ?”

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji sejauh mana performansi kinerja supplier di PT. Gandum Mas Kencana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan berisi informasi yang bermanfaat bagi :

1. Bagi Akademisi
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari mahasiswa yang ada di Sekolah Tinggi Manajemen Logistik dan lainnya.
 - b. Memberikan informasi, masukan, atau sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang serupa.
2. Bagi Pelaku Perusahaan
 - a. Untuk dapat melakukan evaluasi performansi supplier, sehingga perusahaan memiliki alat yang dapat memperlihatkan penilaian yang valid.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan yang akan dilakukan lebih terarah dan tidak terlalu meluas, tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan mencapai kesimpulan yang tepat, maka penyusun membuat batasan penelitian :

1. Evaluasi performansi supplier hanya dilakukan terhadap supplier yang memasok bahan baku utama yaitu *choco powder*.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data pembelian tahun 2018.
3. Jumlah responden yang diambil hanya 2 orang dari *top level management*.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan penyusun dalam melakukan penyusunan laporan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian dan Sistematika Penelitian penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori-teori yang relevan yang menjadi dasar penyusun sebagai acuan dalam pengelolaan dan analisis pemecahan masalah sehingga dalam penulisan laporan menjadi lebih sistematis dan terarah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang usulan metode penelitian yang nantinya akan digunakan penyusun dalam penelitian serta di dalamnya terdapat sumber dan penentuan data, variable yang dibutuhkan, serta langkah – langkah dalam pemecahan masalah secara lebih detail dan tersusun dalam bentuk *flowchart* untuk mempermudah penyusun menyelesaikan penelitian sesuai dengan tujuan dari permasalahan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan mengenai informasi-informasi yang telah dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi yang nantinya akan digunakan dalam proses pengolahan data untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan mengenai hasil pemaparan dari pengumpulan data dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta berisi mengenai

analisis yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga semua tujuan penelitian dapat terjawab.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang berkaitan dengan hasil analisis data pada bab sebelumnya yang sesuai dengan tujuan penelitian serta memberikan saran berdasarkan hasil kesimpulan tersebut yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan.